

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang nomor 36 tahun Tentang Kesehatan.
2. World Health Organizations. Ottawa Charter For Health Promotion. 1986.
3. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
4. Kementerian K Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 585/Menkes/SK/V/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas. 2007.
5. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009.
6. Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara; 2013.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 2013. Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren. Jakarta: Kementerian Kesehatan;
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Promosi Kesehatan di Sekolah. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan; 2010.
9. Menteri Pendidikan. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19). 2020.
10. Walikota Jambi. Keputusan Walikota Jambi Nomor 245 Tahun 2020 Tentang Penetapan Pelaksanaan Relaksasi Di Bidang Pendidikan Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. 2020.
11. Griana T.P. Scabies: Penyebab, Penanganan Dan Pencegahannya. El-hayah, Vol. 4 No. 1, 37-46. 2013.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta; 2015.
13. Mayrona CT, Subchan P, Widodo A, Lingkungan S. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro). 2018;7(1):100–12.
14. Saputra R, Rahayu W, Putri RM. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Timbulnya Penyakit Scabies Pada Santri. Nurs News (Meriden). 2019;4(1):41–53.
15. Depkes RI. Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren. 2007.
16. Instruksi Presiden Republik Indonesia. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 2017, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Presiden Republik Indonesia. 2017.

17. Ridwan A. R. Hubungan Pengetahuan, Personal Hygiene, Dan Kepadatan Hunian Dengan Gejala Penyakit Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Muklisin Kota Kendari 2017. JIMKESMAS (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat), 2(6), 1–8; 2017.
18. Desmawati. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru. JOM, 2(1), 629–637; 2015.
19. Zarkasi R. Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih Sehat dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
20. Mubarak W.I dkk. Promosi Kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
21. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/MENKES/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan.
22. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
23. WHO. World Health Organization WHO Coronavirus Disease (COVID-19). 2020.
24. Wulandari D, Virahani A. Gambaran Pondok Pesantren berbasis Poskestren di Kabupaten Semarang. Pro Heal J Ilm Kesehat. 2020;2(1):35–9.
25. Dunn William N. Analisis kebijakan publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2003.
26. Inu Kencana Syaffie. Sistem Administrasi publik Republik Indonesia (SANKRI). Jakarta: PT Bumi Aksara; 2006.
27. Wahab Solichin Abdul. Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2011.
28. Widodo Joko. Analisis Kebijakan Publik. Malang: Bayumedia Publishing; 2007 p.
29. anggaran pemerintah untuk pendidikan. www.kemendikbud.go.id.
30. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No: 20 Tahun 2013.
31. Kemkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2322/2020 Tentang Panduan Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Dalam Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Pesantren.pdf
32. Peilin Liu et al. “Prevalence and Genetic Diversity Analysis of Human Coronaviruses among CrossBorder Children,.” Virology Journal, Vol. 14, no. 1;
33. Rindam Nasruddin and Islamul Ha. “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah,.” SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-iah, no. 7; 2020.
34. Heukelbach J & Feldmeier H. (. Scabies. 2006. Lancet 367, 1767-1774.

35. Raza N. Qadir S. N. R. Agna H. Risk faktor for scabies among male soldier in Pakistan: casecontrol study. 2009. Eastern Mediterranean Health Journal 15, 1-6.
36. Triplehorn C.A. Johnson N.F. Borror and delong's introduction to the study of insect. Belmont; 2005. Ed. 7. Thomson Brooks/Cole.
37. Ciftci IK Karaca S Dogru O Cetinkaya Z & Kulac K. Prevalence of pediculosis and skabies in preschool nursery children of Afyon. Turkey: Korean Journal of Parasitology; 2006. 44, 95–98 p.
38. Condoro K.M. & Iston D.M. Scabies. In: Hogan D et 1. al. eds. eMedicine World Medical Library. 2012.
39. Bandi K.M. & Saikumar C. Sarcoptic mange-a zoonotic ectoparasitic skin disease. Journal of Clinical and Diagnostic Research 4839, 1-2. 2012.
40. Ma'rufi I Keman S & Notobroto HB. Faktor sanitasi lingkungan yang berperan terhadap prevalensi penyakit skabies studi pada santri di pondok pesantren kabupaten Lamongan. Jurnal kesehatan lingkungan 3; 2015. 11–18 p.
41. Elzatillah S E, Surasri S, Mardoyo S. Gambaran Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Pondok Pesantren Modern. Gema Lingkung Kesehat. 2019;17(1):57–61.
42. Djuanda Adhi. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2010.
43. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren. Dep Kementeri Kesehat Republik Indones [Internet]. 2013;1–9. Available from: http://promkes.kemkes.go.id/download/jsc/files51071Pedoman_Penyelenggaraan_dan_Pembinaan_Pos_Kesehatan_Pesantren.pdf
44. Azwar, Azrul. Pengantar Administrasi Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: PT Binarupa Aksara; 1996.
45. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung CV Alf. 2011;
46. Sukandarrumidi. Metode Penelitian. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2012.
47. Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta; 2012.
48. Moleong Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2015.
49. Miles M.B dkk. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications; 2014.
50. Polit & Beck.P. Essential of Nursing Research : methods, apraisal, and utilization (Sixth Edition ed). Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins; 2015.
51. J L, Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif XXXVIII. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2018.
52. Khalid A. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku Media dan

Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.

53. Bintarti TW, . H, Budiarti RPN, Masithah D. Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Santri Husada Poskestren Al Hikam Bangkalan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *J Pengabd Masy Univ Merdeka Malang*. 2019;4(2):31–4.
54. Wahyudin U, Arifin HS. Sosialisasi Sanitasi Diri Dan Lingkungan Di Pesantren Salafi Melalui Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Dalam Membentuk Sikap Santri Terhadap Sanitasi. *J Kaji Komun*. 2015;3(2):148–53.
55. Hulaila A, Musthofa SB, Kusumawati A, Nugraha P. Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pondok Pesantren Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang. 2021;12–8.
56. Siti Aisyah. Analysis of poskestren implementation program in facing scabies disease at pondok pesantren al-aziziyah west lombok province west nusa tenggara. 2017;13–46.
57. Arifin M. Manajemen Keuangan Pondok Pesantren. Sumenep Madura Press. 2013;
58. Aulia B. Hambatan-hambatan Proses Pos Kesehatan Pesantren di Kota Bandung. Univ Pendidik Indoneisa. 2019;
59. Nasruddin S. PKM Pengembangan Pos Kesehatan Pesantren di Yayasan Wakaf Umi Pesantren Wihdatul Ulum. *J Balireso*. 2017;3:48–61.
60. Rahma F. Gambaran Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Poskestren di Pondok Pesantren Daarul Rahman 3 Kota Depok Tahun 2020. *J Mhs Kesehat Masy*. 2020;3:501–11.
61. Alwafi Ridho Subarkah. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pos kesehatan Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah). Univ Nadhatul Ulama. 2018;151(2):10–7.
62. Indonesia MKR. KMK No. HK.01.07-MENKES-382-2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19.pdf. 2020.
63. Kebudayaan MP dan, Agama M, Kesehatan M, Negeri M dalam. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). 2021;
64. Kustiningsih, Diah Candra Anita RU. Pembentukan Poskestren di Pesantren Tahfidz Nurani Insani Yogyakarta. *Fak Ilmu Kesehat*. 2020;3:365–74.
65. Utsani R, Studi P, Keperawatan I, Kesehatan FI. Nurani Insani Desa Balecatur Gamping Sleman ,. :365–74.
66. Nasrullah. Pelaksanaan Manajemen Poskestren Di Pondok. *Al-Fikrah*. 2016;IV:238–47.
67. Ar Risydah Puteri Aziz MZF. Gambaran implementasi program poskestren berdasarkan strategi promosi kesehatan di pondok pesantren. *J Keperawatan*.

2020;12(4):523–32.

68. Yuniasih L, Wibowo M. Hubungan Peran Pos Kesehatan Pesantren Dengan Penerapan Personal Hygiene Santri. *J Cakrawala Promkes*. 2020;2(1):29.
69. Vajerin ER, Zaini M. Hubungan Peran Pos Kesehatan Pesantren Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Kabupaten Jember. 2017;29:1–10.
70. Habibi. Tanggung Jawab Puskesmas dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Pesantren (Studi Kasus Skabies di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh). *Aktualita*. 2019;2(598–614).